

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Woolever dan Scoot dalam pengantar kajian sejarah (1981: 7) sejarah adalah suatu kajian tentang aktivitas manusia pada masa lampau, baik dalam bidang politik, militer, sosial, agama, ilmu pengetahuan dan hasil kreativitas seni. Dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan, masyarakat Indonesia harus berani mengorbankan harta, darah, dan nyawa mereka.

Tebing Tinggi merupakan salah satu kota yang terdapat di provinsi Sumatera Utara. Tebing Tinggi dulu mempunyai satu kerajaan yaitu kerajaan Padang, yang berdiri di dekat sungai Padang. Daerah Tebing Tinggi mempunyai letak yang strategis, daerah ini selalu menjadi lalu lintas perdagangan (transportasi).

Tebing Tinggi memiliki sejarah yang penting, mengenai perang melawan Belanda dan Jepang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Di Tebing Tinggi terjadi peperangan dengan Jepang dan NICA dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia terjadi pada tanggal 13 Desember 1945.

Banyak para tokoh-tokoh dari Tebing Tinggi yang mempunyai peranan penting dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Salah satu tokohnya adalah H. Zainal Abidin (Syekh Beringin). H. Zainal Abidin adalah bukan orang asli Tebing Tinggi, melainkan beliau pendatang dari kota Payakumbuh, Sumatera

Barat. Beliau sangat mempunyai peranan yang sangat penting dalam peperangan yang terjadi pada tanggal 13 Desember 1945 tersebut.

Selain menjadi salah satu tokoh dalam peperangan melawan Belanda, beliau juga berperan dalam menyiarkan agama islam di kota Tebing Tinggi. Sebenarnya kedatangan beliau ke Tebing Tinggi hanya untuk menyiarkan agama kepada masyarakat Tebing Tinggi.

Masyarakat Tebing Tinggi banyak yang belum mengenal siapa itu H. Zainal Abidin. Padahal sudah banyak yang dilakukan beliau untuk kota Tebing Tinggi. Sebagian masyarakat yang mengenal H. Zainal Abidin hanya mengenal beliau sebagai guru Pencak Silat, bukan sebagai orang yang menyebarkan agama Islam sebagai tujuan utama beliau datang ke Indonesia.

Sebelum sampai ke kota Tebing Tinggi, H. Zainal Abidin bermukim di kota Pematang Siantar pada tahun 1924. Disanalah beliau pertama kali menyebarkan agama Islam dan melatih pencak silat. Setelah H. Zainal Abidin merasa sudah banyak pengikutnya, pada tahun 1940 beliau baru masuk ke kota Tebing Tinggi.

Mengingat begitu pentingnya peranan yang dilakukan Syeikh Beringin bagi kota Tebing Tinggi dan masih sedikit para ahli yang membahas secara spesifik mengenai Syeikh Beringin, bahkan masyarakat luar sama sekali belum mengetahui siapa itu Syeikh Beringin, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul “ JEJAK H. ZAINAL ABIDIN DARI PAYAKUMBUH KE

KOTA TEBING TINGGI “ agar dapat dikaji lebih dalam lagi berdasarkan fakta dan data yang ada.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Faktor pendorong dan penarik migrasi H. Zainal Abidin ke kota Tebing Tinggi.
2. Bagaimana hubungan Syekh Beringin dengan masyarakat sekitar.
3. Peranan Syekh Beringin terhadap perkembangan kota Tebing Tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Karena luasnya cakupan masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti agar dapat lebih terarah dan terfokus, untuk itu peneliti difokuskan dan dibatasi pada “PERJALANAN H. ZAINAL ABIDIN DARI PAYAKUMBUH KE KOTA TEBING TINGGI

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa faktor pendorong dan penarik kedatangan H. Zainal Abidin ke kota Tebing Tinggi?
2. Bagaimana peranan H. Zainal Abidin terhadap perkembangan kota Tebing Tinggi?

3. Bagaimana peranan H. Zainal Abidin kepada masyarakat supaya mengikuti ajarannya?
4. Bagaimana hubungan H. Zainal Abidin dengan masyarakat sekitar?
5. Kapan diperoleh perubahan nama H. Zainal Abidin menjadi H. Zainal Abidin?
6. Aliran-aliran yang di sebarakan H. Zainal Abidin?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

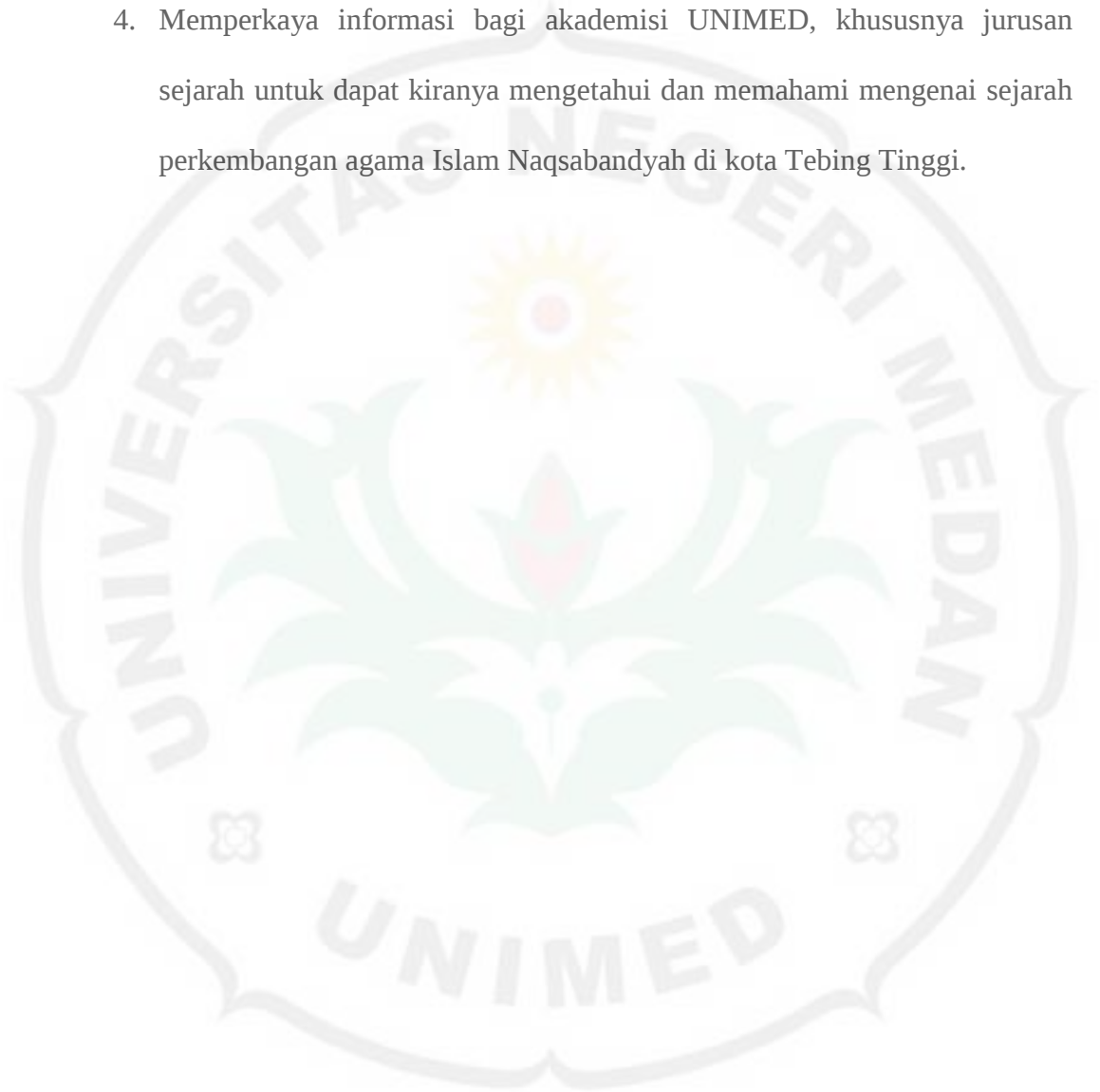
1. Untuk mengetahui keadaan Tebing Tinggi sebelum dan setelah kedatangan H. Zainal Abidin.
2. Untuk mengetahui perjalanan H. Zainal Abidin dari Payakumbuh ke kota Tebing Tinggi.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, diharapkan akan member manfaat sebagai Memberikan informasi kepada para pembaca mengenai kedatangan H. Zainal Abidin ke kota Tebing Tinggi.

1. Sebagai bahan pengetahuan dan keterampilan bagi peneliti dalam menulis karya ilmiah.
2. Melatih membiasakan diri pada penulis dalam melaksanakan penelitian studi lapangan.
3. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang berniat melakukan penelitian terhadap perumusan masalah yang sama.

4. Memperkaya informasi bagi akademisi UNIMED, khususnya jurusan sejarah untuk dapat kiranya mengetahui dan memahami mengenai sejarah perkembangan agama Islam Naqsabandiyah di kota Tebing Tinggi.



THE
Character Building
UNIVERSITY